



BUPATI KULON PROGO  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);  
3. Undang-Undang Nomor 119 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kulon Progo di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 305, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7056);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO  
dan  
BUPATI KULON PROGO

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
2. Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
3. Pengeluaran Daerah adalah uang yang keluar dari kas Daerah.
4. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
5. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
6. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
8. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.

Pasal 2

APBD Tahun Anggaran 2025 semula sebesar Rp1.741.855.803.868,00 bertambah sebesar Rp12.851.261.296,35 sehingga menjadi Rp1.754.707.065.164,35 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Daerah
  - a. Semula Rp1.678.692.636.822,00
  - b. Berkurang (Rp13.587.254.878,00)
  - Jumlah pendapatan daerah setelah perubahan Rp1.665.105.381.944,00
2. Belanja Daerah
  - a. Semula Rp1.737.355.803.868,00
  - b. Bertambah Rp12.851.261.296,35
  - Jumlah belanja daerah setelah perubahan Rp1.750.207.065.164,35
3. Pembiayaan Daerah
  - a. Penerimaan Pembiayaan
    - 1) Semula Rp63.163.167.046,00
    - 2) Bertambah Rp26.438.516.174,35
    - Jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan Rp89.601.683.220,35

b. Pengeluaran Pembiayaan		
1) Semula	Rp4.500.000.000,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan		Rp4.500.000.000
Jumlah pembiayaan neto setelah perubahan		Rp85.101.683.220,35
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan		Rp0,00

### Pasal 3

Anggaran pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersumber dari:

a. Pendapatan asli daerah		
1) Semula	Rp381.422.361.688,00	
2) Bertambah	Rp41.560.770.407,00	
Jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan		Rp422.983.132.095,00
b. Pendapatan transfer		
1) Semula	Rp1.297.270.275.134,00	
2) Berkurang	(Rp66.605.188.093,00)	
Jumlah pendapatan transfer setelah perubahan		Rp1.230.665.087.041,00
c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp11.457.162.808,00	
Jumlah Lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah perubahan		Rp11.457.162.808,00

### Pasal 4

(1) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a bersumber dari:

a. Pajak daerah		
1) Semula	Rp145.820.896.290,00	
2) Berkurang	(Rp3.844.000.000,00)	
Jumlah pajak daerah setelah perubahan		Rp141.976.896.290,00
b. Retribusi daerah;		
1) Semula	Rp210.732.864.508,00	
2) Bertambah	Rp44.404.954.799,00	
Jumlah retribusi daerah setelah perubahan		Rp255.137.819.307,00
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan		
1) Semula	Rp17.819.305.307,00	
2) Bertambah	Rp1.961.252.503,00	
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan		Rp19.780.557.810,00
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;		
1) Semula	Rp7.049.295.583,00	
2) Berkurang	(Rp961.436.895,00)	
Jumlah Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah perubahan		Rp6.087.858.688,00

(2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b bersumber dari:

a. Transfer pemerintah pusat;		
1) Semula	Rp1.141.034.610.800,00	
2) Berkurang	(Rp31.985.054.679,00)	
Jumlah Transfer pemerintah pusat setelah perubahan		Rp1.109.049.556.121,00

- |    |  |                       |                      |
|----|--|-----------------------|----------------------|
| b. | Transfer antar daerah;                         |                       |                      |
|    | 1) Semula                                      | Rp156.235.664.334,00  |                      |
|    | 2) Berkurang                                   | (Rp34.620.133.414,00) |                      |
|    | Jumlah Transfer antar daerah setelah perubahan |                       | Rp121.615.530.920,00 |
- (3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c bersumber dari:
- |    |  |                     |                     |
|----|--|---------------------|---------------------|
| a. | Pendapatan hibah   |                     |                     |
|    | 1) Semula  | Rp0,00              |                     |
|    | 2) Bertambah   | Rp0,00              |                     |
|    | Jumlah Pendapatan hibah setelah perubahan  |                     | Rp0,00              |
| b. | Dana darurat   |                     |                     |
|    | 1) Semula  | Rp0,00              |                     |
|    | 2) Bertambah   | Rp0,00              |                     |
|    | Jumlah Dana darurat setelah perubahan  |                     | Rp0,00              |
| c. | Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan                          |                     |                     |
|    | 1) Semula  | Rp0,00              |                     |
|    | 2) Bertambah   | Rp11.457.162.808,00 |                     |
|    | Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan |                     | Rp11.457.162.808,00 |

#### Pasal 5

Anggaran belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

- |    |  |                        |                        |
|----|--|------------------------|------------------------|
| a. | Belanja operasi                                |                        |                        |
|    | 1) Semula                                      | Rp1.349.469.933.512,00 |                        |
|    | 2) Bertambah                                   | Rp90.555.379.212,50    |                        |
|    | Jumlah Belanja operasi setelah perubahan       |                        | Rp1.440.025.312.724,50 |
| b. | Belanja modal                                  |                        |                        |
|    | 1) Semula                                      | Rp176.645.118.985,00   |                        |
|    | 2) Berkurang                                   | (Rp58.182.474.616,00)  |                        |
|    | Jumlah Belanja modal setelah perubahan         |                        | Rp118.462.644.369,00   |
| c. | Belanja tidak terduga                          |                        |                        |
|    | 1) Semula                                      | Rp21.950.602.527,00    |                        |
|    | 2) Berkurang                                   | (Rp18.507.996.498,15)  |                        |
|    | Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan |                        | Rp3.442.606.028,85     |
| d. | Belanja transfer                               |                        |                        |
|    | 1) Semula                                      | Rp189.290.148.844,00   |                        |
|    | 2) Berkurang                                   | (Rp1.013.646.802,00)   |                        |
|    | Jumlah Belanja transfer setelah perubahan      |                        | Rp188.276.502.042,00   |

#### Pasal 6

(1) Belanja operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a terdiri atas:

- |    |  |                      |                      |
|----|--|----------------------|----------------------|
| a. | Belanja pegawai                                  |                      |                      |
|    | 1) Semula  | Rp773.472.002.554,00 |                      |
|    | 2) Bertambah                                     | Rp40.792.221.535,00  |                      |
|    | Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan         |                      | Rp814.264.224.089,00 |
| b. | Belanja barang dan jasa                          |                      |                      |
|    | 1) Semula  | Rp473.424.811.962,00 |                      |
|    | 2) Bertambah                                     | Rp57.041.407.952,50  |                      |
|    | Jumlah Belanja barang dan jasa setelah perubahan |                      | Rp530.466.219.914,50 |
| c. | Belanja bunga                                    |                      |                      |
|    | 1) Semula  | Rp0,00               |                      |
|    | 2) Bertambah                                     | Rp0,00               |                      |
|    | Jumlah Belanja bunga setelah perubahan           |                      | Rp0,00               |

- |     |  |                       |                     |
|-----|--|-----------------------|---------------------|
| d.  | Belanja subsidi  |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp1.746.484.500,00    |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp352.376.250,00)    |                     |
|     | Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan                                       |                       | Rp1.394.108.250,00  |
| e.  | Belanja hibah  |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp82.407.996.096,00   |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp5.745.036.125,00)  |                     |
|     | Jumlah Belanja hibah setelah perubahan   |                       | Rp76.662.959.971,00 |
| f.  | Belanja bantuan sosial   |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp18.418.638.400,00   |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp1.180.837.900,00)  |                     |
|     | Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan                                |                       | Rp17.237.800.500,00 |
| (2) | Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b terdiri atas:         |                       |                     |
| a.  | Belanja modal tanah  |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp9.020.050.000,00    |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp6.324.050.000,00)  |                     |
|     | Jumlah Belanja modal tanah setelah perubahan                                   |                       | Rp2.696.000.000,00  |
| b.  | Belanja modal peralatan dan mesin  |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp33.038.339.461,00   |                     |
|     | 2) Bertambah   | Rp9.600.858.163,00    |                     |
|     | Jumlah Belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan                     |                       | Rp42.639.197.624,00 |
| c.  | Belanja modal gedung dan bangunan  |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp53.435.422.554,00   |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp12.794.858.379,00) |                     |
|     | Jumlah Belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan                     |                       | Rp40.640.564.175,00 |
| d.  | Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi                                     |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp78.920.594.570,00   |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp48.698.790.000,00) |                     |
|     | Jumlah Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan            |                       | Rp30.221.804.570,00 |
| e.  | Belanja modal aset tetap lainnya   |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp2.169.512.400,00    |                     |
|     | 2) Berkurang   | (Rp76.434.400,00)     |                     |
|     | Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan                      |                       | Rp2.093.078.000,00  |
| f.  | Belanja modal aset lainnya   |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp61.200.000,00       |                     |
|     | 2) Bertambah   | Rp110.800.000,00      |                     |
|     | Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan                      |                       | Rp172.000.000,00    |
| (3) | Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas: |                       |                     |
|     | Belanja tidak terduga  |                       |                     |
| a.  | Semula   | Rp21.950.602.527,00   |                     |
| b.  | Berkurang  | Rp(18.507.996.498,15) |                     |
|     | Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan                                 |                       | Rp3.442.606.028,85  |
| (4) | Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d terdiri atas:      |                       |                     |
| a.  | Belanja bagi hasil   |                       |                     |
|     | 1) Semula  | Rp16.296.852.044,00   |                     |
|     | 2) Bertambah   | Rp362.034.598,00      |                     |
|     | Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan                                    |                       | Rp16.658.886.642,00 |

b. Belanja bantuan keuangan		
1) Semula	Rp172.993.296.800,00	
2) Berkurang	(Rp1.375.681.400,00)	
Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubahan		Rp171.617.615.400,00

## Pasal 7

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

a. Penerimaan pembiayaan		
1) Semula	Rp63.163.167.046,00	
2) Bertambah	Rp26.438.516.174,35	
Jumlah Penerimaan pembiayaan setelah perubahan		Rp89.601.683.220,35
b. Pengeluaran pembiayaan		
1) Semula	Rp4.500.000.000,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Pengeluaran pembiayaan setelah perubahan		Rp4.500.000.000,00

## Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya		
1) Semula	Rp63.163.167.046,00	
2) Bertambah	Rp26.438.516.174,35	
Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan		Rp89.601.683.220,35
b. Pencairan dana cadangan		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan		Rp0,00
c. Belanja Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan		Rp0,00
d. Penerimaan pinjaman daerah		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Penerimaan pinjaman daerah setelah perubahan		Rp0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah setelah perubahan		Rp0,00
f. Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		
1) Semula	Rp0,00	
2) Bertambah	Rp0,00	
Jumlah Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan		Rp0,00

- (2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b terdiri atas:
- a. Pembentukan dana cadangan
    - 1) Semula Rp0,00
    - 2) Bertambah Rp0,00
 Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan Rp0,00
  - b. Penyertaan modal daerah
    - 1) Semula Rp4.500.000.000,00
    - 2) Bertambah Rp0,00
 Jumlah Penyertaan modal daerah setelah perubahan Rp4.500.000.000,00
  - c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo
    - 1) Semula Rp0,00
    - 2) Bertambah Rp0,00
 Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan Rp0,00
  - d. Pemberian Pinjaman Daerah
    - 1) Semula Rp0,00
    - 2) Bertambah Rp0,00
 Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah perubahan Rp0,00
  - e. Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
    - 1) Semula Rp0,00
    - 2) Bertambah Rp0,00
 Jumlah Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan Rp0,00

#### Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan Peraturan Bupati, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
  - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
  - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
  - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
  - c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

## Pasal 10

Uraian lebih lanjut APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran;
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rancangan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara dengan Rancangan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X Daftar Piutang Daerah;
11. Lampiran XI Daftar Penyertaan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya;
12. Lampiran XII Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain-Lain;
13. Lampiran XIII Daftar Sub Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya Yang Belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali Dalam Tahun Anggaran Yang Direncanakan;
14. Lampiran XIV Daftar Dana Cadangan; dan
15. Lampiran XV Daftar Pinjaman Daerah.

## Pasal 11

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran perubahan APBD sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

## Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 13 Agustus 2025  
BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

R. AGUNG SETYAWAN

Diundangkan di Wates  
pada tanggal 13 Agustus 2025  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO,

Cap/ttd

TRİYONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2025 NOMOR 4

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA: (4,18/2025)